

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

1.1.1 Gambaran Umum Wilayah Kecamatan Tolinggula

Kecamatan Tolinggula terbentuk berdasarkan peraturan daerah kabupaten Gorontalo Nomor 29 Tahun 2001 tentang pembentukan Kecamatan Tolinggula. Wilayah kecamatan tolinggula terletak antara 0 °24 – 1 ° “Lintang Utara”, 121° 59-123 ° “Bujur Timur” yang memiliki luas wilayah ±172,2 Km² dan sebagai pusat pemerintahan berada di Desa Tolinggula Tengah, dengan batas-batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah utara berbatasan dengan laut sulawesi
- b. Sebelah timur berbatasan dengan Kecamatan Biau
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan Kab. Pohuwato dan Kab. Boalemo.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Kecamatan Paleleh Kab. Buol Provinsi Sulawesi Tengah.

1.1.2 Wilayah Kecamatan Tolinggula

Wilayah kecamatan Tolinggula terbagi atas sepuluh Desa dan 34 dusun. Desa yang terluas wilayahnya adalah Desa Limbato dengan luas ±35 Km² atau 20% dari luas wilayah Kecamatan Tolinggula sedangkan yang terkecil adalah Desa Tolinggula Tengah dengan luas wilayah ±4,23 Km² atau 2% dari total luas wilayah kecamatan Tolinggula. 3 desa yang ada di Kecamatan Tolinggula adalah:

a. Desa Cempaka Putih

Desa Cempaka Putih Kecamatan Tolinggula Kabupaten Gorontalo Utara adalah Desa yang dibentuk oleh departemen Transmigrasi dan PPH Republik Indonesia dengan dasar SK Gubernur Provinsi Sulawesi Utara No. 359/807/1980 tanggal 17 Desember 1980 dibentuk dengan multi Etnis, ada 72 KK berasal dari Jawa Barat, Jawa Tengah dan Jawa Timur ditambah 98 KK berasal dari penduduk Lokal Gorontalo, Sangihe serta sebagian berasal dari Bolaang Mongondow.

b. Desa Limbato

Desa Limbato terbentuk dengan adanya penempatan lokasi Transmigrasi UPT Sumalata 1 pada Tahun 1984 yang di kepalai oleh Kepala Unit Transmigrasi dengan jumlah awal KK 138 jumlah penduduk 562 Jiwa.

c. Desa Ilomangga

Nama Desa Ilomangga diambil adri kata Ilo dan Mangga. Ilo artinya Kumpulan dan Mangga artinya pohon mangga. Pada zaman dahulu sebelum terbentuknya pemekaran desa. Desa Ilomangga masih termasuk Desa Tolinggula Pantai. Sebelum terjadi pemisahan desa Ilomangga merupakan bagian dari 4 dusun yang ada di Desa Tolinggula Pantai.

1.1.3 Bantuan Langsung Tunai

Dalam jurnal (Habibah & Rosyda, 2022) Menjelaskan Bantuan Langsung Tunai Dana Desa (BLT-Dana Desa) adalah Bantuan dana dari dana desa untuk keluarga miskin di desa guna mengurangi dampak pandemi COVID-19. Dalam rangka melancarkan pelaksanaan BLT-Dana Desa ini berbagai kebijakan lain telah diterbitkan diantaranya adalah Instruksi Menteri Dalam Negeri Nomor 3 Tahun 2020 tentang Penanggulangan COVID-19 Di Desa Melalui Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, dan Peraturan Menteri Keuangan Nomor 40 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 205 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Desa.

Persyaratan calon penerima BLT-DD adalah keluarga miskin atau cacat yang tinggal di desa bersangkutan, dan prioritas akan diberikan kepada keluarga miskin yang termasuk dalam kategori sangat miskin, kehilangan mata pencaharian, mempunyai anggota keluarga yang rentan sakit menahun/kronis, keluarga miskin penerima jaringan pengaman sosial lainnya yang terhenti baik bersumber dari APBD dan atau dari APBN, keluarga miskin yang terdampak pandemi Corona Virus Disease 2019 dan belum menerima bantuan, atau rumah tangga dengan anggota rumah tangga tunggal lanjut usia.

a. Bantuan Langsung Tunai Pada Kecamatan Tolinggula

Proses penyaluran Bantuan Langsung Tunai yang ada pada tiga Desa di Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo. Alurnya sama, dimana di dalam penerimaan bantuan langsung tunai (BLT-DD) yaitu prosedurnya berdasarkan permendagri maupun berdasarkan Pemdes bahwa penyaluran bantuan langsung tunai di awali dengan pendataan bagi masyarakat miskin yang dilakukan berdasarkan keputusan hasil musyawarah antara

pemerintah desa dengan BPD bahwa di tentukan nama-nama calon penerima bantuan langsung tunai berdasarkan situasi dan kondisi serta syarat yang dipersyaratkan oleh Pemdes. Kemudian, di dalam hal penyaluran setelah di lakukan pendataan di minta berkas masyarakat berupa KTP dan KK dalam bentuk Hard Copy di masukan ke desa sebagai lampiran dari pada daftar nama-nama yang akan di ajukan ke pemdes untuk diadakan verifikasi layak atau tidak, setelah di lakukan verifikasi oleh pemdes maka di putuskan dalam musyawarah nama-nama penerima bantuan langsung tunai.

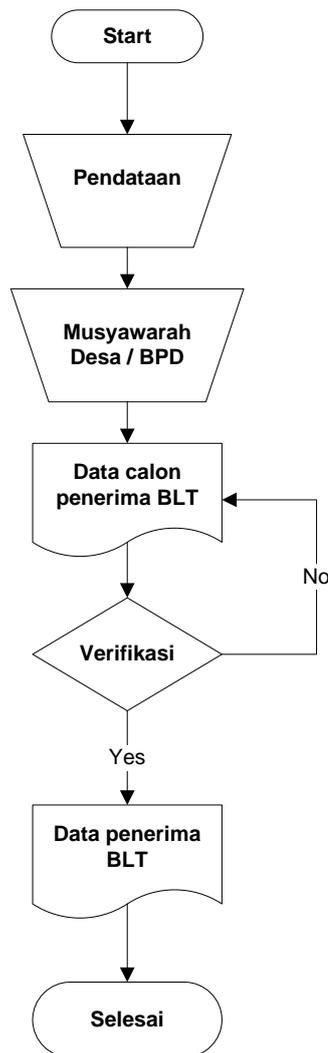
Adapun kelemahan dari proses Bantuan langsung tunai yang berada pada tiga desa di Kecamatan Tolinggula yakni:

1) Aparat Desa

- Aparat desa sering menerima keluhan dari masyarakat di mana masyarakat yang pemegang kartu di awal tahun sempat menerima bantuan BLT, namun seiring berjalannya waktu masyarakat tersebut sudah tidak bisa menerima bantuan lagi di karenakan sudah menjadi penerima untuk bantuan lain selain BLT.
- Sudah susah mencari penerima bantuan BLT, karena hampir semua masyarakat sudah menerima bantuan lainnya selain BLT.
- Masalah data yang sering berubah-ubah.

2) Masyarakat

- Masyarakat mengatakan bantuan langsung tunai sangat membantu tetapi tidak tepat sasaran. Karena dari dulu ada masyarakat yang mengharapkan BLT, tapi nyatanya sampai sekarang belum ada bantuan yang di terima.
- Masyarakat berharap agar pemerintah lebih selektif dalam memberikan bantuan kepada masyarakat tidak bergantung pada petugas setempat seperti kepala dusun.
- Masyarakat yang mendapat bantuan BLT mengatakan bahwa penyaluran bantuan langsung tunai sudah sesuai sasaran, bantuan yang di berikan sangat membantu. Saran yang di berikan, di harapkan bantuan dapat di salurkan lebih merata dan tepat sasaran.



Gambar 1. Flowchart Proses Pembagian BLT pada Tiga Desa di Kecamatan Tolinggula

b. Jumlah Penerima BLT-DD pada Tiga Desa di Kecamatan Tolinggula

Tabel 1 menampilkan jumlah penerima BLT-DD per Tahun yang ada pada tiga desa di Kecamatan Tolinggula. Pada tahun 2022 Desa yang paling banyak mendapat BLT berasal dari desa Limbato sebanyak 77 kpm dan yang paling sedikit berasal dari desa Cempaka Putih sebanyak 43 kpm.

Tabel 1. Menampilkan Jumlah Penerima BLT pada Tiga Desa di Kecamatan Tolinggula

No	Desa	Terdata Dalam BLT	Periode BLT (Tahun)		
			2020	2021	2022
1.	Cempaka Putih	103 KK	Jan-Des: 32 kpm	Jan-Des: 37 kpm	Jan-Des: 43 kpm

No	Desa	Terdata Dalam BLT	Periode BLT (Tahun)		
			2020	2021	2022
2.	Limbato	209 KK	Apr-Des: 73 kpm	Jan-Des: 20 kpm	Jan-Des: 77 kpm
3.	Ilomangga	177 KK	Apr-Jun: 71 kpm Jul-Sep: 69 kpm Okt-Des: 15 kpm	Jan-Des: 15 kpm	Jan-Des: 70 kpm

4. Penelitian Terkait Tentang SPK BLT

Tabel 2 menunjukkan penelitian terkait pada sistem pendukung keputusan untuk memilih penerima bantuan langsung tunai.

Tabel 2. Penelitian Terkait Tentang SPK BLT

NO	Judul Penelitian	Penulis	Metode yang di gunakan
1.	Implementasi Profile Matching Pada Penerimaan Bantuan Langsung Tunai	(Ginting et al., 2021)	Profile Matching
2.	Sistem Pendukung Keputusan Penerima Bantuan Langsung Tunai Dana Desa Di Pekandangan Menggunakan Metode AHP-TOPSIS	(Habibah & Rosyda, 2022)	AHP dan TOPSIS
3.	Sistem Penentuan Penerima Bantuan Langsung Tunai (Blt) Dengan Metode Analytical Hierarchy Process	(Nugroho et al., 2020)	AHP
4.	Sistem Pendukung Keputusan Penerimaan Blt Di Kecamatan Sampang Menggunakan Metode Saw Dan Metode Ahp Berbasis Web	(Tejasukmana Putra et al., 2021)	Metode SAW dan AHP

Dari tabel di atas terlihat bahwa metode Moora belum digunakan dalam pemilihan penerima BLT-DD. Penelitian menggunakan Metode *Multi Objective Optimization on The Basic of Ratio Analysis (MOORA)* untuk menentukan penerima Bantuan Langsung Tunai. Selain itu, metode ini juga akan di

implementasikan pada sistem yang akan di bangun. Penelitian ini akan membangun Sistem Pendukung Keputusan (SPK), berbasis Web dengan bahasa pemrograman *PHP* dan *MySql* sebagai Database. Alasan peneliti menggunakan aplikasi berbasis web ini karena memudahkan aparat desa dalam mengakses informasi atau memasukkan informasi dimana saja, selain itu aplikasi berbasis web ini sangat sederhana yaitu hanya perlu di update untuk meletakkannya. di Server sehingga semua pengguna diperbarui secara otomatis. Cara ini menghemat waktu dan uang, oleh karena itu banyak diminati, dan tidak hanya aplikasi berbasis web yang dapat berjalan di komputer dan laptop, tetapi aplikasi berbasis web juga dapat diakses atau dibuka oleh perangkat lain. Seperti smartphone, android, tablet dan perangkat lainnya asalkan bisa terkoneksi dengan internet.

Berdasarkan latar belakang tersebut, untuk mengatasi permasalahan yang ada, penulis bermaksud membuat suatu sistem informasi pemilihan penerima bantuan langsung tunai pada tiga desa di Kecamatan Tolinggula, dengan tujuan agar membantu dan mempermudah aparat desa dalam pengambilan keputusan melakukan pemilihan. Oleh karena itu penulis dapat menyusun laporan tugas akhir dengan mengangkat judul “**Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penerima Bantuan Langsung Tunai Di Kecamatan Tolinggula Menggunakan Metode *Multi Objective Optimization on The Basic of Ratio Analysis (MOORA)***”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalahnya adalah: Bagaimana membangun sebuah Sistem Pendukung Keputusan untuk menetapkan penerima Bantuan Langsung Tunai (BLT-Dana Desa) dengan menggunakan metode *Multi Objective Optimization on The Basic of Ratio Multi Objective Optimization on The Basic of Ratio Analysis (MOORA)*?

1.3 Ruang Lingkup Masalah

Ruang lingkup pada penelitian ini adalah:

1. Objek dari penelitian berfokus pada tiga desa yang ada di Kecamatan Tolinggula, Kabupaten Gorontalo Utara, Provinsi Gorontalo.
2. Pembuatan Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Penerima Bantuan Langsung Tunai, Di tiga desa di Kecamatan Tolinggula

Menggunakan Metode *Multi Objective Optimization on The Basic of Ratio Analysis* (MOORA).

3. Dilakukan penyesuaian terhadap kriteria-kriteria pada sistem pengambilan keputusan yang dimana sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh Pemdes (Pemerintah Desa).

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian yang dilakukan ini adalah untuk merancang dan membangun perangkat lunak berupa Sistem yang dapat mendukung keputusan Pemilihan Penerima Bantuan Langsung Tunai pada tiga desa Di Kecamatan Tolinggula Menggunakan Metode *Multi Objective Optimization on The Basic of Ratio Analysis* (MOORA).

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaatnya berupa:

1. Mempermudah pemerintah desa dalam menetapkan penerima program bantuan ini secara tepat serta akurat.
2. Menghindari kesalahan penetapan alternatif penerima bantuan.
3. Menghasilkan keputusan yang bersifat objektif.